

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait penggunaan *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung, didapatkan suatu simpulan umum penggunaan media *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Berdasarkan perolehan hasil rata-rata skor keseluruhan *posttest* lebih besar dibandingkan hasil rata-rata skor keseluruhan *pretest* setelah diberikan perlakuan *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial pada mata pelajaran TIK pada pembahasan menggunakan perangkat lunak pengolah kata untuk menyajikan informasi. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII sebelum dan sesudah menerapkan media *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial pada mata pelajaran TIK kelas VIII di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Media *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, melalui *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, karena media tersebut berisi gambar gerak mengenai penjelasan suatu materi dan detail suatu proses atau cara-cara tertentu serta efek suara yang menarik, sehingga siswa dapat belajar dengan mandiri namun tetap dibimbing oleh seorang guru. Oleh karena itu, membuktikan bahwa penggunaan media *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

1. Kemampuanberpikir kreatif siswa kelas VIII padaaspekkelancaran(*fluency*)dapatmeningkatsetelahmenggunakan media *computer based instruction* model tutorialdenganvideo tutorialpadamatapelajaran TIK di SMP LaboratoriumPercontohan UPI Bandung. Peningkatakn tersebut terlihat dari perolehan hasil skor rata-rata *pretest* dan*posttest* aspek kelancaran setelah peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan media *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial pada matapelajaran TIK. Melalui media *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial untuk meningkatkan kemampuanberpikir kreatif siswa aspek kelancaran siswa mampu untuk menciptakan banyak ide atau gagasan yang dapat dijadikan salah satu indikator dalam menunjukkan kemampuanberpikir kreatif siswa, karena ketika siswa menyebutkan banyak ide atau gagasan maka semakin besar juga untuk memperoleh ide yang signifikan.
2. Kemampuanberpikir kreatif siswa kelas VIII pada aspek keluwesan (*flexibility*) dapat meningkat setelah menggunakan media *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial pada matapelajaran TIK di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Peningkatan tersebut terlihat dari perolehan hasil skor rata-rata *pretest* dan *posttest* aspek keluwesan setelah peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan media *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial untuk meningkatkan kemampuanberpikir kreatif siswa aspek keluwesan siswa mampu untuk menggunakan beragam strategi penyelesaian masalah atau melakukan berbagai cara yang digunakan dalam menyelesaikan berbagai masalah dan tidak terjebak dengan macam-macam aturan atau kondisi yang tidak bisa diterapkan pada sebuah masalah.
3. Kemampuanberpikir kreatif siswa kelas VIII pada aspek memperinci (*elaboration*) dapat meningkat setelah menggunakan media *computer based*

instruction model tutorial dengan video tutorial pada mata pelajaran TIK di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Peningkatan tersebut terlihat dari perolehan hasil skor rata-rata *pretest* dan *posttest* aspek aspek terperinci yang mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial pada mata pelajaran TIK. Melalui *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa aspek terperinci siswa mampu untuk mengkomunikasikan ide kreatifnya yang lebih kompleks kepada orang lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial pada mata pelajaran TIK kelas VIII untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif aspek kelancaran, keluwesan dan terperinci di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Pada saat penelitian, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada saat penggunaan media *computer based instruction* model tutorial dengan video tutorial diterapkan. Adapun beberapa permasalahan yang dapat peneliti amatiberserta rekomendasi untuk mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya :

1. Permasalahan

- a. Pada kemampuan berpikir kreatif siswa aspek kelancaran (*fluency*), masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu untuk memberikan banyak ide/jawaban terkait soal-soal yang membutuhkan banyak variasi jawaban.
- b. Pada kemampuan berpikir kreatif siswa aspek keluwesan (*flexibility*), masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu memberikan jawaban dari sebuah permasalahan yang diberikan, contoh nyetik siswa menjawab pertanyaan masih terpakus pada buku dan penji

- elasandari guru sehingga anak tidak mampu mengembangkan jawabannya sendiri.
- c. Pada kemampuan berpikir kreatif siswa aspek memperinci (*elaboration*), masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan secara rinci berdasarkan langkah-langkah yang diperlukan.
- d. Peran aktif siswa dalam menggunakan media *computer based instruction*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan banyak siswa yang terlibat aktif di dalam proses pembelajaran berlangsung akan tetapi terdapat beberapa siswa yang masih tidak dapat ikut berperan aktif dalam pembelajaran sebab mereka malu untuk bertanya kepada guru setiap kali mengalami kesulitan dalam memahami instruksi yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut.
- e. Minimnya waktu bagi siswa untuk menggunakan media *computer based instruction*. Permasalahan di sini adalah pada saat menggunakan media *computer based instruction* (CBI) peneliti merasa belum sepenuhnya kondusif ketika penggunaannya. Alasannya adalah siswa terlalu antusias dalam menggunakan pembelajaran *computer based instruction* (CBI) sehingga mereka terlalu sibuk dalam menggunakannya dan cenderung melupakan waktu yang diberikan oleh guru dalam menggunakannya. Selain itu, *computer based instruction* (CBI) model tutorial ini mungkin baru digunakan di SMP Laboatorium Percontohan UPI Bandung khususnya pada mata pelajaran TIK sehingga perlu lebih banyak waktu untuk memberikan pemahaman tentang *computer based instruction* (CBI) model tutorial ini yang di mana waktu pelajarannya pun terbatas. Hal ini menjadikan waktu yang disediakan harus dioptimalkan secara baik jika tidak dioptimalkan tidak akan efektif dan efisien.

2. Rekomendasi

- a. Membuat media *computer based instruction* yang mampu memberikan keterangan yang

jelastentangsuatumaterisehinggasiswaampuantukmemberikanbanyakjawaban yang bervariasi.

- b. Media *computer based instruction* harus dapat memberikan berbagai macam penjelasan yang beragam tentang bermacam-macam permasalahan yang diberikan.
- c. Media *computer based instruction* harus mampu untuk menjelaskan secara rinci berbagai macam langkah kerja tentang beragam cara penggunaan perangkat lunak pengolahan kata.
- d. Terdapat beberapa saran dalam mengatasi permasalahan peran aktif siswa dalam menggunakan *computer based instruction* model tutorial. Diantaranya adalah, diperlukan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa diharapkan membuat siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran dan tidak merasa takut atau malu serta tidak akan kebingungan tentang cara penggunaannya, selain itu guru juga harus menjadi tutor atau pendamping yang lebih baik dengan cara banyak menanyakan hal-hal yang mungkin belum dimengerti oleh siswa serta terus melakukan kontrol kepada siswa agar siswa sehingga mereka dapat menyelesaikan pembelajaran *computer based instruction* dengan baik dan benar.
- e. Perlu adanya manajemen waktu yang baik dengan cara pengelolaan dan optimalisasi waktu dalam menggunakan media *computer based instruction*. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian harus mempertimbangkan waktu yang disediakan oleh pihak sekolah. Peneliti juga harus lebih tegas terhadap siswa yang mengabaikan waktu terkait berapa lama diadaptasi menggunakan media *computer based instruction*. Hal tersebut perlu diperhatikan agar media *computer based instruction* model tutorial ini dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

